

ABSTRAK

Citra Listiani, *Konstruksi Berita Tragedi Kanjuruhan (Analisis Framing pada Media Daring Edisi Oktober 2022)*

Peran media sangat penting dalam penyampaian informasi dan pembentukan persepsi publik. Berita Tragedi Kanjuruhan menjadi topik yang menggemparkan dan diberitakan juga oleh media Detik.com dengan perspektif yang berbeda dengan media lainnya. Apabila informasi terutama terkait konflik tentu media akan ikut andil dalam mengudarakan informasinya, dan ketika terjadi kesalahan dalam penyampaian informasinya akan memicu konflik berkepanjangan. Hal tersebut dikarenakan adanya konstruksi yang memunculkan pembingkaihan (*framing*), sehingga nantinya menimbulkan pandangan yang berbeda.

Penelitiannya bertujuan untuk mengetahui isu atau suatu masalah yang dilihat dalam berita tragedi Kanjuruhan, untuk mengetahui penyebab masalah terjadinya tragedi Kanjuruhan, untuk mengetahui nilai moral yang disampaikan dalam berita tragedi Kanjuruhan, dan untuk mengetahui penyelesaian yang ditempuh dalam berita tragedi Kanjuruhan.

Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis framing model Robert N. Entman (Eriyanto, 2018:225-227). Menurut Robert N. Entman, teknik *framing* terdapat empat konsep yakni *Define Problem* (pendefinisian masalah), *Diagnose Causes* (memperkirakan penyebab masalah), *Make Moral Judgement* (evaluasi moral), dan *Treatment recommendation* (saran penanggulangan masalah). Hasil yang diperoleh dari analisis *framing* ini, selanjutnya akan dikaji untuk melihat kacamata *framing* dalam pemberitaan Tragedi Kanjuruhan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Pada *define problem*, Detik.com menampilkan empat penemuan kasus yakni konflik kerusuhan, situasi konflik, dampak konflik, dan solusi yang muncul akibat konflik terjadi di Tragedi Kanjuruhan. (2) Pada *diagnose causes*, Detik.com menilai aparat kepolisian dianggap sebagai aktor dikarenakan penyebab awal muncul permasalahan dengan menembakkan gas air mata. (3) Pada *make moral judgement*, Detik.com menampilkan yang dilakukan oleh aparat polisi hal yang salah ketika menghalau massa dengan menggunakan gas air mata. PSSI dianggap melalaikan tanggung jawabnya yang jauh dari regulasi yang tertera dai FIFA. Selain itu, suporter Arema FC dianggap sebagai korban yang dirugikan atas terjadinya insiden naas karena menyebabkan ratusan korban jiwa. (4) Pada *Treatment Recommendation*, Detik.com menampilkan solusi-solusi yang diudarkan supaya kejadian tersebut tidak terulang lagi di kemudian hari.

Kata Kunci : Konstruksi Berita, Analisis *Framing*, dan Tragedi Kanjuruhan